

**PKM PELATIHAN PEMBUATAN MEDIA PEMBELAJARAN
BAGI GURU DI SDLB BINA WIYATA PUTRA**

***PKM TRAINING FOR MAKING LEARNING MEDIA
FOR TEACHERS IN SDLB BINA WIYATA PUTRA***

Amalia Risqi Puspitaningtyas¹⁾, Vidya Pratiwi²⁾

^{1,2} Universitas Abdurachman Saleh Situbondo

¹Email: amaliarisqipuspitaningtyas@gmail.com

Abstrak: Media pembelajaran memiliki peranan yang penting dalam kegiatan belajar mengajar. Media pembelajaran merupakan alat bantu yang memudahkan guru dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa. Dalam proses belajar mengajar guru tidak bisa menyamakan antara mengajar anak normal dengan anak berkebutuhan khusus, karena kebutuhan keduanya sangat berbeda dalam pembelajaran. Anak berkebutuhan khusus perlu penanganan khusus terkait pemberian materi, sehingga guru harus selektif dalam menggunakan media pembelajaran. Materi pembelajaran bagi anak berkebutuhan khusus memerlukan kreativitas yang ekstra dan media pembelajaran yang benar-benar menarik agar potensi yang sudah ada pada anak dapat berkembang lebih optimal. Anak berkebutuhan khusus mengalami kesulitan dalam hal-hal yang berhubungan dengan belajar karena kemampuan atensi, metacognition, memory, dan generalisasi yang lambat dibandingkan dengan anak normal. Masalah ini dapat berasal dari lemahnya kemampuan persepsi dan menilai (judgement) suatu ingatan yang sudah disimpan dengan keadaan saat ini. Kemampuan dalam menggunakan ingatan jangka pendek yang lemah pada anak berkebutuhan khusus. Salah satu ciri anak berkebutuhan khusus adalah perkembangan bahasa yang miskin, kekurangan dalam pendengaran sehingga kemampuan umum untuk mengadakan komunikasi verbal kesulitan. Dengan kekurangan yang dimiliki oleh anak berkebutuhan khusus maka guru harus lebih inovatif menggunakan media pembelajaran. Permasalahan yang ada saat ini yaitu guru kurang inovatif dalam membuat media pembelajaran, yang hanya masih menggunakan media sederhana yaitu menggunakan papan tulis, sehingga anak dalam pembelajaran kurang bisa menerima dengan baik apa yang guru sampaikan. Dengan adanya PKM ini sekolah mampu meningkatkan keterampilan guru dalam memberikan materi dengan menggunakan media pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan karakteristik sehingga anak berkebutuhan khusus bisa menerima pembelajaran yang diberikan oleh guru dengan baik.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Guru, Anak Berkebutuhan Khusus.

Abstract: *Learning media has an important role in teaching and learning activities. Learning media is a tool that makes it easier for teachers to convey subject matter to students. In the teaching and learning process the teacher cannot equate teaching normal children with children with special needs, because the needs of both are very different in learning. Children with special needs need special handling related to the provision of material, so teachers must be selective in using learning media. Learning materials for children with special needs*

require extra creativity and really interesting learning media so that the potential that already exists in children can develop more optimally. Children with special needs have difficulty in matters related to learning because of slow attention, metacognition, memory, and generalization abilities compared to normal children. This problem can stem from the weakness of the ability to perceive and judge a memory that has been stored with the current state. The ability to use short-term memory is weak in children with special needs. One of the characteristics of children with special needs is poor language development, lack of hearing so that the general ability to carry out verbal communication is difficult. With the shortcomings of children with special needs, teachers must be more innovative in using learning media. The problem that exists today is that teachers are less innovative in making learning media, which only still uses simple media, namely using a blackboard, so that children in learning are less able to accept what the teacher says well. This can be seen when teacher learning is less effective and innovative. Media that can help the learning of children with special needs is by using visual media. With this PKM, it is hoped that schools will be able to improve the skills of teachers in providing material by using learning media so that they can receive the learning provided by the teacher well.

Keywords: *Learning Media, Teachers, Children with Special Needs.*

PENDAHULUAN

Anak dengan kelainan pendengaran atau tunarungu mengalami kesulitan dalam hal-hal yang berhubungan dengan belajar karena kemampuan atensi, *metacognition*, *memory*, dan generalisasi yang lambat dibandingkan dengan anak normal. Masalah ini dapat berasal dari lemahnya kemampuan persepsi dan menilai (*judgement*) suatu ingatan yang sudah disimpan dengan keadaan saat ini. Kemampuan dalam menggunakan ingatan jangka pendek yang lemah pada anak berkebutuhan khusus. Salah satu ciri anak berkebutuhan khusus adalah perkembangan bahasa yang miskin dan kurang mampu umum untuk mengadakan komunikasi verbal. Di antara kemampuan inteligensi, kemampuan berinteraksi dan kemampuan berbahasa, kemampuan berbahasa menduduki golongan terendah. Kelemahan perkembangan berbahasa ini dinyatakan dalam bentuk kekurangan perbendaharaan kata-kata, kelemahan artikulasi, kebiasaan untuk berbicara dengan mempergunakan kata-kata yang terpisah.

Dalam peningkatan berbahasa siswa disekolah peranan media sebagai alat bantu menjadi sangat penting dalam membantu aktivitas proses pembelajaran baik di dalam kelas maupun di luar kelas terutama membantu peningkatan hasil belajar.

Pengajaran membaca tidak akan berhasil kecuali jika guru mengetahui metode dan media yang tepat dan dapat digunakan pada saat mengajarkan anak membaca. Metode yang dapat digunakan adalah metode yang menyenangkan bagi anak dengan cara bermain. Bagi anak usia dini, belajar adalah bermain. Selain metode, guru pun harus memperhatikan media yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar.

Media pembelajaran memiliki peranan yang penting dalam kegiatan belajar mengajar. Media pembelajaran merupakan alat bantu yang memudahkan guru dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa. Media yang digunakan harus menggunakan pendekatan *audio* dan *visual* agar anak tidak merasa jenuh ketika kegiatan pembelajaran. Meski sekolah tersebut sebagai sekolah Inklusi akan tetapi dalam pelaksanaan belajar mengajar masih kurang maksimal dikarenakan latar belakang guru yang bukan dari lulusan Pendidikan Luar Biasa (PLB) atau Pendidikan Luar sekolah (PLS) dikarenakan di Kabupaten situbondo tidak ada yang lulusaan tersebut, sehingga dalam proses belajar mengajar dalam penyampaian materi guru mengalami kendala oleh anak berkebutuhan khusus.

Di Sekolah Luar Biasa (SLB) Bina Wiyata Putra tersebut terdapat anak beberapa anak berkebutuhan khusus yaitu anak tuna rungu, tuna grahita dan tuna daksa. Akan tetapi siswa berkebutuhan khusus di sekolah tersebut yang paling banyak yaitu anak *tuna rungu* Anak tuna rungu memiliki Kesulitan berinteraksi dengan orang lain terutama dialami. Anak tuna rungu mengalami kesulitan dalam belajar berbicara dan menangkap sinyal kontak dengan orang lain sehingga akan lebih lambat belajar dibandingkan dengan anak berkebutuhan khusus lainnya. Jumlah siswa di sekolah ini sebanyak 34 orang dengan 12 guru.

Kegiatan PKM ini dilakukan pada SLB Bina Wiyata Putra Kecamatan Situbondo. Kegiatan ini di maksudkan untuk memotivasi guru dalam mendidikan anak berkebutuhan khusus di sekolah tersebut agar dalam pelaksanaan kegiatan belajar dan mengajar secara lebih efektif dan inovatif. Di samping itu agar para guru dalam mengajar mau melakukan inovasi- inovasi sebagai bagian dari tugas profesionalismenya. Media pembelajaran memiliki peranan yang penting dalam kegiatan belajar mengajar. Media pembelajaran merupakan alat bantu yang

memudahkan guru dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa. Media yang digunakan harus menggunakan pendekatan visual agar anak tidak merasa jenuh ketika kegiatan pembelajaran. Media visual disajikan dalam bentuk gambar, animasi, video dan permainan warna dapat menimbulkan ketertarikan pada siswa untuk belajar dan akhirnya anak dapat mengenal huruf dan dapat membaca tanpa merasa dipaksa dan tidak membosankan. Penggunaan media dapat membantu guru dalam menyampaikan pembelajaran terhadap anak berkebutuhan khusus. Media pembelajaran yang menarik bagi anak berkebutuhan khusus yang dikembangkan diharapkan mampu memfasilitasi siswa untuk bisa menerima pembelajaran yang di berikan oleh guru dengan lebih mudah sehingga proses dan hasil belajar yang didapat dicapai dengan lebih baik.

Dengan kegiatan PKM ini diharapkan sekolah terutama guru mampu berinovasi menggunakan media pembelajaran bagi anak berkebutuhan khusus yang sesuai dengan karakteristiknya sehingga mereka termotivasi dalam belajar dan bisa menerima pembelajaran dari guru dengan baik.



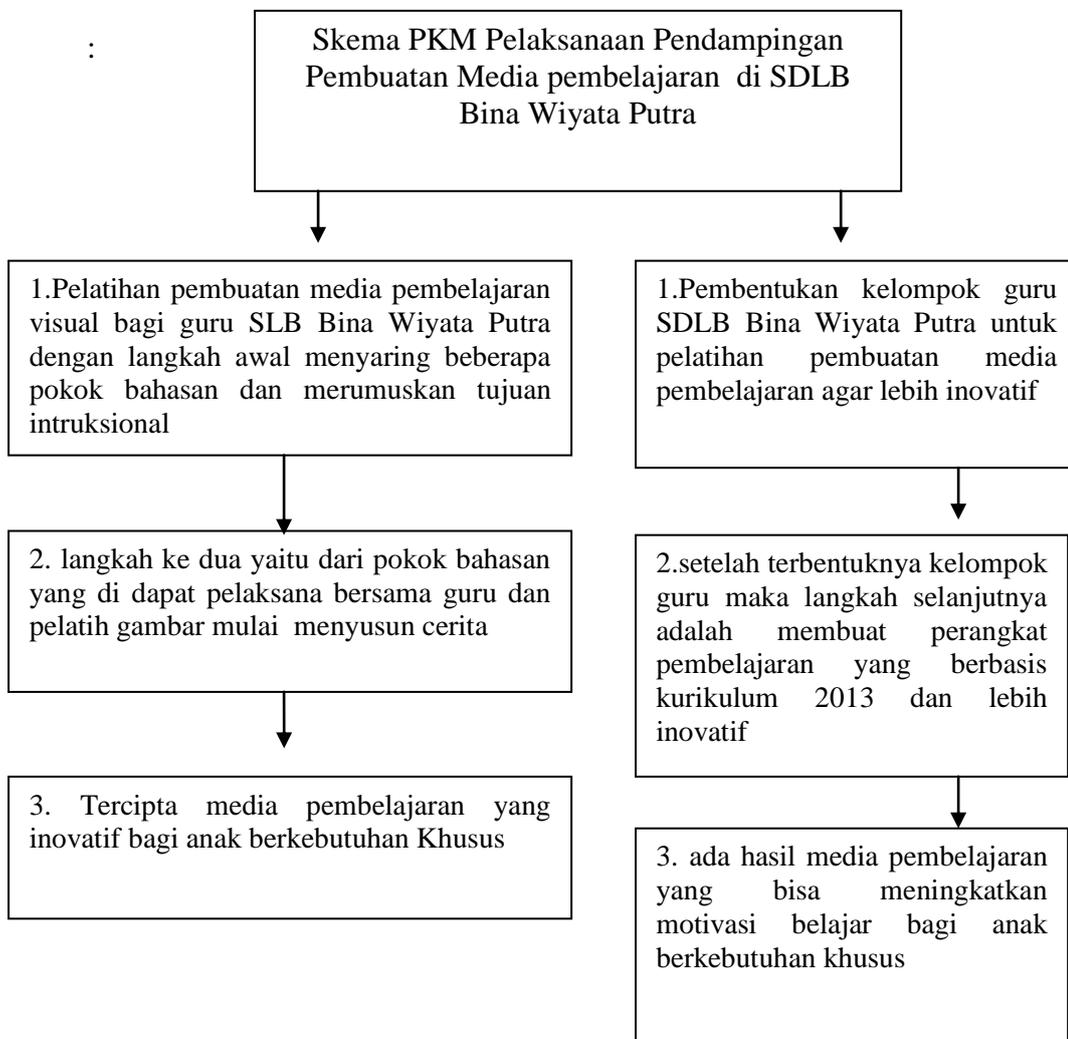
Gambar 1. Foto tampak depan SLB Bina Wiyata Putra

Kegiatan PKM ini dilakukan pada SLB Bina Wiyata Putra sebagai mitra. Kegiatan ini dimaksudkan untuk memotivasi para guru di sekolah tersebut agar mau melaksanakan kegiatan belajar dan mengajar secara lebih efektif dan inovatif.

Disamping itu agar para guru dalam mengajar mau melakukan inovasi- inovasi sebagai bagian dari tugas profesionalismenya. Media pembelajaran yang dikembangkan, diharapkan mampu memfasilitasi siswa anak berkebutuhn khusus sehingga proses dan hasil belajar dapat dicapai dengan lebih berkualitas.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan PKM Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran bagi Guru di SDLB Bina Wiyata Putra digambarkan dalam diagram berikut ini berupa solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan yang ada:



HASIL DAN PEMBAHASAN**a. Perencanaan**

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan adalah:

1. Pembentukan dan pembekalan kelompok guru SLB Bina Wiyata Putra

Tim pelaksana diundang untuk mengadakan pertemuan persiapan pelaksanaan dengan melibatkan Lembaga Penelitian, Pengembangan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP3M) Universitas Abdurachman Saleh. Tim pelaksana kemudian diberikan pembekalan mengenai maksud, tujuan, rancangan mekanisme program Penelitian, Pengembangan dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP3M), dan beberapa hal teknis berkaitan dengan metode/teknik pelaksanaan.

2. Sosialisasi program PKM pada di sekolah mitra (khalayak sasaran)

Sosialisasi dilakukan dalam bentuk koordinasi dengan mengundang semua guru, Kepala Sekolah SLB Bina Wiyata Putra Kecamatan Situbondo yang berkenaan dengan program yang akan dilaksanakan. Kegiatan sosialisasi dilakukan oleh Tim Pelaksana pada hari Kamis tanggal 16 Desember 2021 pada jam 10.00 s.d 12.30 WIB. Kegiatan program PKM ini dilaksanakan oleh tim yang terdiri dari 2 orang, 1 orang sebagai ketua, 1 orang sebagai anggota dengan bidang keahlian masing-masing sehingga sangat menunjang program ini. Untuk ketua Tim yaitu Amalia Risqi Puspitaningtyas, M.Psi adalah dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang memiliki pengalaman mengajar Pendidikan anak Berkebutuhan Khusus, sedangkan Anggota Tim adalah Vidya Pratiwi, M.Pd yaitu dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, memiliki dasar pendidik yang memiliki kemampuan di bidang Teknologi pendididkn dan pendidikan sehingga banyak sekali peran dalam memajukan pendidikan di kabupaten Situbondo.

Tabel 1. Tim Pelaksana Kegiatan PKM

NO	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Tugas
1	Amalia Risqi Puspitaningtyas, M.Psi	Ketua	Psikologi Pendidikan	Mengkoordinir semua kegiatan, laporan kegiatan, memberikan pelatihan pembuatan media pembelajaran guru
2	Vidya Pratiwi, M.Pd	Anggota	Teknologi Pendidikan	Mengkoordinir keuangan, administrasi kegiatan, membentuk kelompok KKG dan juga pelatihan membuat RPP yang inovatif dan media pembelajaran
3	Bella Nandita	Anggota		membantu seluruh kegiatan pelatihan.
4	Ristin Meliandari	Anggota		membantu seluruh kegiatan pelatihan.

3. Penyusunan *program pelatihan*

Berdasarkan hasil identifikasi, hasil analisis permasalahan yang ada, hasil analisis kebutuhan, dan hasil analisis potensi sekolah, selanjutnya disusun program pelatihan.

b. Tindakan

Tindakan dalam kegiatan ini berupa implementasi Program. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam implementasi program adalah (a) pembentukan kelompok-kelompok guru SLB Bina Wiyata Putra, (b) meningkatkan pengetahuan dan keterampilan para guru tentang pembuatan media pembelajaran visual, (c) mensosialisasikan perangkat pembelajaran dan media pembelajaran bagi anak berkebutuhan khusus, khususnya anak tuna rungu dan tuna grahita di SLB Bina Wiyata Putra di Kecamatan Situbondo sebagai solusi dalam kemampuan mengenal huruf, (d) pembinaan dan pelatihan pembuatan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik anak berkebutuhan khusus yang ada di sekolah tersebut.



Gambar 2. Kegiatan Pelatihan Media Pembelajaran



Gambar 3. Kegiatan Pelatihan Media Pembelajaran



Gambar 4. Kegiatan Bersama Guru SDLB Bina Wiyata Putra



Gambar 5. Tim Pelaksana Pengabdian

c. Observasi dan Evaluasi

Observasi dilakukan terhadap proses pembuatan media pembelajaran oleh para guru mitra. Instrumen yang digunakan berupa catatan lapangan. Beberapa hal yang diobservasi adalah kendala-kendala, kekurangan-kekurangan, dan kelemahan-kelemahan yang muncul dalam proses pembuatan di lapangan maupun dalam proses penggunaan di kelas. Evaluasi dilakukan terhadap kuantitas dan kualitas produk yang dihasilkan. Produk yang dihasilkan dalam kegiatan pelatihan ini adalah perangkat pembelajaran RPP dan media pembelajaran yang inovatif di SDLB Bina Wiyata Putra di kecamatan Situbondo. Kuantitasnya dilihat dari banyaknya media pembelajaran sebagai bahan belajar siswa berkebutuhan khusus yang dihasilkan oleh para guru, sedangkan kualitasnya terlihat dari meningkatnya motivasi belajar bagi anak berkebutuhan khusus dari sebelumnya.

d. Refleksi

Refleksi dilakukan terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan. Hal ini dilakukan semata-mata untuk mengetahui kekurangan-kekurangan atau kelebihan-kelebihan terhadap kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan dalam rangka untuk menetapkan rekomendasi terhadap keberlangsungan atau pengembangan kegiatan- kegiatan . Pada kegiatan ini perlu di tingkatkan kembali motivasi guru dalam pengembangan media pembelajaran yang sesuai dengan jenjang kelas, karena guru masih sering menggunakan media sederhana dalam proses pembelajaran Dalam pelaksanaan ini guru antusias karena mendapatkan ilmu baru terkait media pembelajaran yang inovatif yang disesuaikan dengan karakteristik anak berkebutuhan khusus.

Luaran Yang Dicapai

Luaran PKM yang hendak diupayakan dan dicapai melalui kegiatan pengabdian ini adalah bagaimana guru- guru SDLB Bina Wiyata Putra dapat memiliki kemampuan mengajar anak berkebutuhan khusus yang menggunakan media pembelajaran yang inovatif agar siswa- siswi termotivasi untuk belajar. Adapun luaran yaitu :

- 1) Model- model media pembelajaran yang inovatif
- 2) Kemampuan guru dalam membuat RPP yang inovatif dan baik yang disesuaikan dengan karakteristik anak berkebutuhan khusus

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian Pelatihan pembuatan media pembelajaran bagi guru di SDLB Bina wiyata putra ini telah diperoleh hasil yaitu antusias dari peserta pelatihan karena mereka mendapat pengetahuan tambahan terkait media pembelajaran bagi anak berkebutuhan khusus yang selama ini mereka memberikan media pembelajaran yang sederhana atau apa adanya. Kegiatan ini difokuskan bagaimana guru mampu membuat media pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik anak berkebutuhan khusus yang ada di SDLB bina wiyata putra yaitu anak tuna rungu dan tuna grahita yang masing-masing

karakteristik memiliki perbedaan dalam metode pembelajaran sehingga perlu media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan anak berkebutuhan khusus.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pelaksana kegiatan mengucapkan terima kasih kepada pihak- pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan ini. Terima kasih kami sampaikan pada

1. Lembaga Penelitian, Pengembangan dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP3M) Universitas Abdurachman Saleh Situbondo yang telah mendanai kegiatan ini
2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Prodi PGSD yang telah mengizinkan pelaksana kegiatan untuk melakukan pengabdian ini.
3. SDLB Bina Wiyata Putra Situbondo yang telah bersedia bekerja sama dan mengizinkan kami melakukan pengabdian .

DAFTAR PUSTAKA

- Azhar Arsyad. (2006). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Delphie, bandhi. *Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus Dalam Setting Pendidikan Inklusi*. Sleman: Intan Sejati klaten, 2009
- I.G.A.K. Wardani, dkk. (2008). *Pengantar Pendidikan Anak Luar Biasa*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Yosfan Azwandi. (2007). *Media Pembelejaran Anak Berkebutuhan Khusus*. Jakarta:DepDikNAs,DitjenDikti, Direktorat Ketenagaan